

**DENGAN MENYEBUT NAMA ALLAH YANG MAHA PENGASIH LAGI**  
**MAHA PENYAYANG**

**CARA TERBEBAS DARI BISIKAN IBLIS (WASWASA)**  
**DAN SYAITAN**

Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam, yang selalu menjawab doa dari siapa pun yang tertekan dan siapa pun yang berhasil melalui usahanya sendiri. Maha Kuasa dan Maha Suci Allah yang melindungi siapa pun yang mencari perlindungan-Nya, sehingga ia tidak berbuat dosa atau fitnah, dan sebagai imbalannya Allah menyelamatkannya dari pengaruh syaitan (Iblis). Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang patut disembah kecuali Allah. Ia memerintahkan Nabi Muhammad untuk meminta perlindungannya dari pengaruh iblis. Aku juga bersaksi bahwa Nabi Muhammad (SAW) adalah Hamba dan Rasul-Nya. Ia adalah panutan terbaik di antara hamba-hamba Allah yang mencari perlindungan-Nya dan mempercayakan nyawanya kepada-Nya. Oleh karena itu, Allah bersama para malaikat-Nya selalu melindunginya. Semoga Allah memberikan kedamaian dan kehormatan padanya, keluarga dan para sahabatnya, serta siapa pun yang mengikutinya hingga Hari Kiamat.

Wahai hamba Allah

Bertakwalah kalian kepada Allah sebagaimana mestinya, Maha Suci Allah, karena dengan bertakwa kepada-Nya adalah salah satu cara agar selamat. Kalian harus tahu, semoga Allah memberkahi kalian, bahwa Allah telah memperingatkan hamba-Nya dari musuh terburuk bagi mereka yang selalu menyesatkan mereka dengan segala tipu dayanya. Allah SWT berfirman [Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh bagimu, maka anggaplah ia musuh(mu), karena

sesungguhnya syaitan-syaitan itu hanya mengajak golongannya supaya mereka menjadi penghuni neraka yang menyala-nyala.]<sup>1</sup>

Sesungguhnya, siapa pun yang mengetahui kisah Shaytaan (Syaitan) dan ayah kita Nabi Adam, damai sejahtera bersamanya, akan memahami bahwa Syaitan telah bersumpah kepada Nabi Adam untuk menjadi penasihatnya yang tulus, tapi ternyata Syaitan berusaha keras untuk mengeluarkan Nabi Adam dari surga dan telah bersumpah bahwa akan menyesatkan dan membiarkan anak-anak Adam tersesat. [Iblis menjawab: Demi kekuasaan Engkau aku akan menyesatkan mereka semuanya, kecuali hamba-hamba-Mu yang mukhlis di antara mereka.]<sup>2</sup>

Merupakan rahmat Allah terhadap hamba-Nya bahwa iblis tidak mampu berbuat apa-apa kecuali berbisik kepada hamba-Nya dengan menyuruhnya berbuat dosa dan kejahatan serta mencegah mereka melakukan amal saleh. Dinyatakan dalam suatu hadis ("Syaitan berbisik kepada anak-anak Adam seperti malaikat berbisik kepada mereka. Bisikan syaitan adalah hasutan untuk berbuat curang dan penolakan kebenaran. Bisikan malaikat adalah ajakan untuk berbuat baik dan penerimaan kebenaran. Jadi siapa pun yang mendengar bisikan malaikan akan mengetahui bahwa itu adalah dari Allah, dan semoga anak-anak Adam bersyukur kepada-Nya. Tetapi jika mereka mendengar sesuatu yang berbeda, semoga mereka mencari perlindungan kepada Allah SWT dari hasutan syaitan dan membaca

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُمْ بِالْفَحْشَاءِ وَاللَّهُ يَعِدُكُمْ  
مَغْفِرَةً مِنْهُ وَفَضْلًا وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

[Syaitan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir); sedang Allah menjadikan untukmu ampunan daripada-Nya dan karunia. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengatahui.]<sup>3</sup>

Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah

Hanya mereka yang lemah imannya yang akan memberikan jalan kepada hasutan jahat dengan menanggapi ketika hasutan tersebut menyelebunggi hati mereka dan melintasi pikiran

---

<sup>1</sup> Surat Fatir-6

<sup>2</sup> Surat Sad-82-83

<sup>3</sup> Surat Al-Baqarah-268

mereka. Hasutan jahat ini dapat dibentuk dalam pikiran yang berbeda yang hanya akan menjauhkan seseorang dari keyakinannya pada Allah SWT. Ada banyak korban bisikan syaitan, contohnya manusia yang terbuai dengan bisikan syaitan saat mereka sedang berwudhu dan bersegera untuk shalat, sehingga mereka melakukan pemborosan dan buang-buang waktu, contoh lainnya yaitu ketika seseorang terus mengulangi Takbir (seruan Allah Maha Besar) atau ketika seseorang kehilangan jumlah rakaat (jumlah sujud) atau tertinggal bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan Imam saat sedang shalat. Bisikan syaitan juga telah membuai orang-orang yang sedang terobsesi, yang berulang kali mencuci pakaian mereka meskipun sudah bersih, sementara hukum Islam (AShari'a) bersifat mudah, toleran dan mengutamakan kesederhanaan.

Wahai hamba Allah

Kita harus menumbangkan obsesi jahat dengan mengikuti cara-cara yang ditunjukkan oleh agama kita, dengan selalu mengingat Allah Yang Maha Agung dan Maha Mulia. Allah SWT berfirman [Dan jika kamu ditimpa sesuatu godaan syaitan maka berlindunglah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa bila mereka ditimpa was-was dari syaitan, mereka ingat kepada Allah, maka ketika itu juga mereka melihat kesalahan-kesalahannya.]<sup>4</sup> Sesungguhnya, seorang mukmin sejati ialah orang yang melawan bisikan syaitan dengan meminta bantuan dan pertolongan-Nya. Allah SWT berfirman [Apabila kamu membaca Al Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk. Sesungguhnya syaitan itu tidak ada kekuasaannya atas orang-orang yang beriman dan bertawakkal kepada Tuhannya. Sesungguhnya kekuasaannya (syaitan) hanyalah atas orang-orang yang mengambilnya jadi pemimpin dan atas orang-orang yang mempersekutukannya dengan Allah.]<sup>5</sup> Sesungguhnya, dengan berdoa terus-menerus kepada Allah akan berpengaruh besar dalam menjauhkan segala bisikan jahat. Ssiapa saja yang selalu mengingat Tuhan-Nya, maka Tuhan akan mengingatnya dan mengeluarkan mereka dari kegelapan. Sebaliknya, bagi siapa saja yang tidak pernah mengingat Tuhan-Nya, maka mereka akan dikuasai oleh bisikan Iblis.

Seperti sabda Nabi Muhammad (Jika seorang laki-laki masuk ke dalam rumahnya kemudian menyebut nama Allah Ta'ala ketika dia masuk dan ketika makan, setan berkata: "Kamu tidak punya (jatah) tempat tidur dan tidak pula (jatah) makan di sini". Dan jika ia masuk dan tidak menyebut nama Allah ketika ia masuk, maka setan berkata: "Kamu mendapatkan (jatah) tempat tidur". Dan jika tidak menyebut nama Allah ketika makan, setan berkata: "Kamu mendapat

---

<sup>4</sup> Surat Al-'A`raf-200-201

<sup>5</sup> Surat An-Na`m-98-100

(jatah) tempat tidur dan makan.”) Jelas bahwa segala tindakan pertobatan dan memohon ampunan Allah berperan penting dalam menjauhkan segala bisikan syaitan. Tindakan tersebut menghancurkan perbuatan syaitan yang dianggap sebagai kekecewaan dan kegagalan.

Allah memberikan pengampunan kepada Nabi Adam dan istrinya, semoga kedamaian menyertai mereka, ketika mereka bertobat kepada Allah setelah terbujuk dengan rayuan syaitan [Keduanya berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi."]<sup>6</sup>

Wahai umat Muslim

Hal terbaik yang dapat melindungi manusia dari godaan syaitan adalah dengan berbudi pekerti mengikuti Rasulullah, semoga Allah memberinya kedamaian dan kehormatan, contohnya seperti saat buang air besar, membersihkan diri, berwudhu, mencuci, atau ketika shalat. Nabi bersabda (Datang Syaitan kepada salah satu dari kalian ketika sedang shalat, kemudian ia merasa sesuatu tidak beres, apakah ia harus memutuskan shalat atau melanjutkannya? Maka aku berkata janganlah kamu pergi, kecuali engkau mendengar mendengar suara atau mencium bau. Dengan demikian, yang dapat mencegah kita dari bisikan syaitan seperti yang dinyatakan Nabi Muhammad (SAW) yaitu dengan menyebut nama Allah dan berwudhu sebelum tidur, dan mendirikan shalat.

Oleh karena itu hamba Allah, bertakwalah kalian kepada Allah dan teguhkan diri kalian dari segala bisikan syaitan dengan menyebutkan nama Allah SWT dan memohon perlindungan kepada-Nya serta meminta pertolongan dari-Nya, berserahlah hanya kepada Allah Yang Maha Agung dan Mulia.

Saya berdoa, dan saya memohon pengampunan dari Allah untuk saya dan kalian, dan seluruh umat Muslim. Jadi, mohonlah ampunannya, Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, dan berdoalah kepada-Nya, Dia akan mengabulkannya, karena Allah Maha Pemurah.

\*\*\*\*\*

---

<sup>6</sup> Surat Al-'A`rāf-23

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa dan hanya Dialah tempat meminta pertolongan dan mencari perlindungan. Syukur kepada Allah atas berkah-Nya yang berlimpah dan atas kemurahan hati-Nya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang patut disembah kecuali Allah, yang paling dimuliakan sepanjang siang dan malam, dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad (SAW) adalah hamba dan Rasul Allah yang paling mukhlis. Semoga Allah memberikan ketenangan dan kehormatan padanya, keluarga dan para sahabatnya, serta siapa pun yang mengikutinya hingga Hari Kiamat.

Wahai hamba Allah

Syaitan mampu membuat kejahatan tampak baik, dan meskipun kepalsuan terlihat buruk, syaitan berbisik kepada manusia dan membuatnya terlihat bagus dan menutupinya dengan penutup yang bagus. Iblis telah menyatakan bahwa dan mengakuinya dengan mengatakan [Iblis berkata: "Ya Tuhanku, oleh sebab Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat, pasti aku akan menjadikan mereka memandang baik (perbuatan maksiat) di muka bumi, dan pasti aku akan menyesatkan mereka semuanya, kecuali hamba-hamba Engkau yang mukhlis di antara mereka".]<sup>7</sup>

Dan ketika syaitan memperbagus bentuk dan citra kejahatan, ia juga memperbagus namanya. Oleh karena itu, ia mampu menjadikan nama yang mengandung dosa terlihat indah demi menyembunyikan kejahatan dan kedengkian darinya. Hal ini seperti yang terjadi ketika Iblis berbisik kepada Adam dan Hawa untuk makan dari pohon yang dilarang oleh Allah. Syaitan memberinya nama yang mampu membuat Adam dan keturunannya terkesan dengan maknanya yang kekal dan abadi. Allah SWT berfirman [Kemudian syaitan membisikkan pikiran jahat kepadanya, dengan berkata: "Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi dan kerajaan yang tidak akan binasa?"]<sup>8</sup>

Wahai Umat Muslim

Hal baik yang dapat dipetik dari kisah ini adalah untuk selalu mengingat Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Syaitan yang ada di dalam diri manusia adalah yang paling merusak. Inilah sebabnya mengapa Allah menyamakan mereka dengan "Jin" ketika ia berkata [Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan (dari jenis) manusia dan (dan jenis) jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain

---

<sup>7</sup> Surat Al-Hijr-39-40

<sup>8</sup> Surat Taha-120

perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu (manusia). Jikalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan.]<sup>9</sup>

Sesungguhnya, orang-orang yang seperti itu suka berbuat hal yang menipu dan menghasilkan kesalahpahaman, serta menanamkan permusuhan dan kebencian di dalam hati orang yang beriman. Jadi, cara terbaik untuk menanggapi adalah dengan menahan diri dari mendengarkan mereka. Sesungguhnya, orang yang beriman sejatinya adalah mereka seperti yang digambarkan Allah dalam firman berikut [Dan apabila mereka mendengar perkataan yang tidak bermanfaat, mereka berpaling daripadanya dan mereka berkata: "Bagi kami amal-amal kami dan bagimu amal-amalmu, kesejahteraan atas dirimu, kami tidak ingin bergaul dengan orang-orang jahil".]<sup>10</sup>

Wahai hamba Allah

Bertakwalah kepada Allah dan selalu ingat kepada Allah SWT, pujilah Dia sepanjang hari dan jangan biarkan syaitan dalam diri manusia atau jin merusak agama kalian, diri kalian, anak-anak kalian, keluarga, masyarakat, serta bangsa kalian.

Semoga Allah melindungi kita dari segala intrik yang diperbuat oleh jin dan syaitan dalam diri manusia. Semoga Allah meneguhkan hati kita dengan keyakinan bahwa hanya Allah lah satu-satunya penolong.

Maka, bersalawatlah untuk pemimpin Rasul, sebagaimana Allah telah memerintahkan kalian dalam kita suci Al-Quran: [Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bershawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.]<sup>11</sup>.

Ya Allah! Rahmatilah Nabi Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau merahmati Ibrahim dan keluarganya. Dan bershawatlah untuk Nabi Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau bersawat untuk Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau Tuhan Yang Maha Terpuji lagi Maha Agung.

---

<sup>9</sup> Surat Al-'An'am-112

<sup>10</sup> Surat Al-Qasas-55

<sup>11</sup> Surat Al-Ahazab 56

Ya Allah! Berbaik hatilah dengan Khalifah-Nya yang Saleh, ibu dari istri orang-orang beriman, sahabat-sahabatnya, dan orang-orang beriman, laki-laki dan perempuan hingga Hari Kiamat, dan berbaik hatilah dengan kami juga dengan RahmatMu, ya Allah Yang Maha Penyayang.

Ya Allah! Berkatilah pertemuan kami di sini hari ini dan bubarkan kami dalam damai dan lindungilah kami dari dosa dan cukupkanlah kami dalam agama kami.

Ya Allah! Kami memohon bimbingan, kesalehan, kesucian, dan kekayaan.

Ya Allah! Jadikan kami pribadi dengan kejujuran, kerendahan hati untuk bertobat, amal baik, ilmu yang bermanfaat, kepercayaan teguh, keimanan yang suci, dan rezeki yang halal dan berkah. Ya Allah yang Maha Agung dan Mulia.

Ya Allah! Berikan kemuliaan kepada Islam dan umat Muslim! Dan berikan dukungan dan persatuan kepada Islam dan umat Muslim. Ya Allah! Rendahkanlah derajat orang kejam dan kafir. Ya Allah! Berikan perdamaian dan keamanan bagi seluruh hambaMu.

Ya Allah! Berikan keamanan di tanah air kami! Berikan kami keamanan dan stabilitas selamanya di tanah air kami! Berikan kemuliaan kepada Pemimpin kami dan dukung ia dengan kebenaran dan jadikannya sebagai penuntun kebenaran.

Ya Allah! Turunkan hujan dari langit dan golongan kami bersama orang-orang yang mengingatMu sepanjang siang dan malam hari dan yang meminta ampunanMu sepanjang malam dan subuh.

Ya Allah! Berikan kami berkah langit dan karunia bumi serta berkatilah buah-buahan dan tanaman kami dan seluruh mata pencaharian kami. Ya Allah Yang Maha Agung dan Mulia.

Ya Allah! Berikan kami keselamatan di dunia dan akhirat dan lindungi kami dari siksa api neraka.

Ya Allah! Jagalah hati kami dari apa yang telah Engkau tuntun dan sayangilah kami. Sesungguhnya Engkau Tuhan Yang Maha Pengasih.

Ya Allah! Kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan mengasihani kami, kami pasti akan termasuk orang yang merugi.

Ya Allah! Ampuni semua umat muslim yang beriman, yang masih hidup, dan yang sudah meninggal, Engkau Tuhan Yang Maha Mendengar.

Wahai Hamba Allah! [Allah memerintahkan keadilan, beramal saleh, dan bermurah hati kepada rekan dan kerabat, dan Dia melarang semua perbuatan yang memalukan, ketidakadilan, dan pemberontakan: Dia memerintahkan kalian, yang mungkin kalian ingat.]